

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang bertempat di Apotek Rafa Farma Surabaya di Jalan Kedinding Lor No. 63 Surabaya mulai dari tanggal 25 Januari – 5 Februari 2021 dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi serta mampu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien.
2. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Calon Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.
3. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui gambaran nyata permasalahan kefarmasian di Apotek dan siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Selama melakukan PKPA di apotek, calon apoteker diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat

dengan keadaan di dunia kerja sehingga para calon apoteker mendapatkan pengalaman dan pemahaman agar lebih siap untuk terjun dalam dunia kerja.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Rifa Farma, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari nama obat dan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker diharapkan mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi dalam pemberian KIE kepada pasien agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
3. Calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan PKPA agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya

dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF Staff. 2011, *British National Formulary 61, Pharmaceutical Press, London, UK.*
- BNF Staff. 2018, *British National Formulary 76, Pharmaceutical Press, London, UK.*
- BNF Staff. 2009, *British National Formulary for Children, Pharmaceutical Press, London, UK.*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drugbank, 2021, *Open Data Drug & Drug Target Database*, diakses pada 8 Februari 2021
- Kementerian Kesehatan RI. 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. 2016, *Praktikum Farmasetika Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lacy, C.F., Aberg, J.A., Armstrong, L.L., Goldman, M.P. and Lance, L.L. 2009, *Drug Information Handbook 17th Edition*. American Pharmacist Association, USA.
- Laurence, L.B., Randa H.D. dan Bjorn, C.K. 2018, *Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics Thirteenth Edition*. Mc Graw Hi Education, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.* 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Medscape. 2021, Drug Interaction Checker, (omline) diakses pada 13 Februari 2021.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- MIMS. 2021, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Januari 2021.
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.